

Analisis Penerimaan Sistem Computer Based Test dengan Pendekatan TAM di SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang

¹Syaifur Rahmatullah A.R, ^{2*}Asep Sayfulloh,
¹Universitas Nusa Mandiri, ²Universitas Bina Sarana Informatika
¹Jakarta, ²Sukabumi, Indonesia

¹syaifur.syl@nusamandiri.ac.id, ²asep.alo@bsi.ac.id

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 13/10/2023

Diterima : 29/10/2023

Dipublikasi : 29/10/2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem CBT (*Computer Based Testing*) dengan pendekatan TAM (*Technology Acceptance Model*) berdasarkan 5 konstruk antara lain: Persepsi dari segi kemudahan penggunaan (PEOU), Perceived kegunaan (PU), Sikap terhadap perilaku (ATB/*Attitude Towards Behavior*), Behavioral Intention (BI) dan Actual Usage (AU) berdasarkan (Yuliana & Suhaimah, 2019). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% dengan nilai t tabel 1,96 yang didapatkan dari proses bootstrapping yang berasumsi memiliki Derajat Kebebasan (DK) sebesar 500. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil sebagai berikut: 1. Variabel Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PE), dan *Attitude Toward Using* (ATU) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Behavioral Intention to Use (BIU) dan Actual Use (AU) aplikasi *Computer-based test* (CBT) pada siswa. 2. *ndepend* PU memiliki koefisien determinasi sekitar 40,5%, PE sekitar 26,5%, dan ATU sekitar 41,3% terhadap BIU. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga *ndepend* tersebut memberikan kontribusi yang penting dalam membentuk BIU dan AU siswa terhadap aplikasi CBT. 3. Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa secara keseluruhan memiliki signifikansi yang tinggi, dengan p-value kurang dari 0,05. menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antara *ndepend* independent (PU, PE, dan ATU) dengan *ndepend* dependen (BIU dan AU) dengan baik. 4. Hasil uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa masing-masing *ndepend* *ndependent* memiliki signifikansi p-value yang lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. ini menunjukkan bahwa masing-masing *ndepend* *ndependent* memiliki pengaruh yang signifikan secara individual terhadap BIU dan AU.

Kata Kunci: *Computer Based Test*, Sistem Computer, *Technology Acceptance Model*

I. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai tujuan utama dalam mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidangnya. Misi utama SMK adalah menyiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang siap memasuki dunia usaha dan industri. Sebagai salah satu bentuk pendidikan formal, SMK berperan dalam memberikan persiapan bagi peserta didik keterampilan praktis yang relevan.. Salah satu aspek yang sangat relevan dan penting dalam konteks pendidikan SMK adalah penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar memainkan peran krusial dalam mengukur sejauh mana peserta didik telah mencapai kompetensi dan keterampilan yang diharapkan sesuai dengan bidang keahlian mereka. Dengan penilaian yang tepat, sekolah kejuruan dapat mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran dan memberikan umpan balik yang berarti kepada siswa untuk

membantu mereka meningkatkan kualitas dan kompetensinya.

Peningkatan mutu pendidikan memerlukan upaya terus menerus untuk memperbaiki sistem penilaian dan mengukur pengetahuan siswa. Pengujian merupakan salah satu bentuk penilaian yang biasa digunakan di lembaga pendidikan. Pada awalnya ujian reguler masih menggunakan kertas (paper test). Hal ini menimbulkan banyak kendala. Dalam tes berbasis kertas, terdapat risiko kesalahan teknis seperti kesalahan pengisian jawaban, pencatatan nilai, atau pengolahan data.. Permasalahan tersebut mempunyai dampak yang signifikan terhadap hasil penilaian pembelajaran.. Misalnya, siswa harus menyorot tempat yang benar dan tidak melampaui lingkaran yang ditentukan.. Ada juga kekhawatiran bahwa lembar jawaban mungkin rusak karena sobek atau tertusuk.

Kesalahan jenis ini dapat mempengaruhi keakuratan evaluasi dan hasil akhir yang diperoleh.. Pengeditan manual dan pemrosesan data individual dapat memperlambat proses evaluasi dan mempersulit pengambilan keputusan dengan cepat. Selain itu, proses penyusunan, penyalinan, dan pendistribusian soal-soal ujian serta lembar jawaban ujian berbasis kertas memakan banyak waktu dan biaya. Hal ini terutama dirasakan ketika ujian dilaksanakan secara nasional atau tingkat yang lebih luas.

Mengingat pentingnya proses penilaian, dalam konteks pendidikan, penerapan sistem ujian berbasis komputer (CBT) sebagai alternatif ujian berbasis kertas menjadi pusat perhatian. Salah satu bentuk pelaksanaan Asesmen Nasional adalah melalui Computer-based test (CBT) yang kemudian disebut dengan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). (Setiyowati, Suryati, & Rina, 2022) telah melakukan penelitian bahwa penerapan ANBK dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap pra-ANBK, tahap penerapan ANBK, dan tahap pasca-ANBK.

Dengan penerapan CBT (Computer based test), diharapkan dapat mengatasi kelemahan yang ada pada ujian konvensional. Hal ini membuat teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dapat digunakan sebagai media ujian, baik dalam skala lokal maupun nasional, oleh berbagai lembaga pendidikan.. Pengujian berbasis IT ini menggunakan aplikasi web yang menerapkan konsep sistem manajemen konten pembelajaran "LCMS/CMS", seperti MOODLE, sehingga administrator dan pengguna dapat dengan mudah menggunakan aplikasi yang menggunakan sumber terbuka ini. Moodle merupakan program aplikasi yang mengubah materi pembelajaran ke dalam format web.. Aplikasi ini memungkinkan pengguna memasuki "ruang kelas" virtual untuk mengakses materi pembelajaran.. Dengan menggunakan Moodle, kita dapat membuat bahan pelajaran, kuis, jurnal elektronik, dan lain-lain seperti ruang kelas menurut (Rizal & Walidain, 2019)

Namun dalam praktiknya beberapa tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan infrastruktur, ketersediaan peralatan IT yang memadai, dan akses internet yang stabil.. Selain itu, adaptasi terhadap perubahan format ujian dan pelaksanaannya juga memerlukan waktu dan sumber daya yang cukup.

Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program CBT (Computer Based Test), kurangnya kesadaran pemerintah di sekolah terhadap tata cara pelaksanaan CBT (Computer Based Test), Siswa kurang memiliki kemampuan beradaptasi dengan sistem AN yang baru dan masih banyak sekolah Mengerjakan.. Kurangnya infrastruktur dan peralatan TI yang memadai, seperti akses Internet yang stabil, ruang ujian yang memadai, dan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mengoperasikan sistem CBT, membuat program CBT (Tes Tes) berbasis komputer) tidak dapat memberikan manfaat yang penuh dan setara bagi semua lembaga pendidikan.. institusi di Indonesia..

SMK Negeri 7 Kabupaten adalah salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan yang telah menerapkan sistem CBT dalam proses evaluasi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan sistem CBT dengan menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) di SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan siswa terhadap sistem CBT di SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang. Analisis ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi pihak sekolah dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem CBT. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan di era digital dan mendorong penerapan

teknologi dan sistem informasi yang lebih baik dalam proses evaluasi pendidikan.

II. STUDI LITERATUR

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Minimnya sarana dan prasarana yang mempengaruhi pelaksanaan ANBK.
- b. Sosialisasi pemerintah mengenai ANBK belum dilaksanakan secara menyeluruh.
- c. Banyaknya sekolah yang masih kekurangan perangkat komputer dan infrastruktur yang memadai, seperti ketersediaan akses internet yang stabil, ruang ujian yang memadai, dan sumber daya manusia yang terampil dalam mengoperasikan sistem CBT.
- d. Tingkat penerimaan siswa terhadap penggunaan CBT sebagai metode penilaian. Faktor-faktor seperti kebiasaan menggunakan teknologi, persepsi siswa terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan CBT, serta kepercayaan terhadap kehandalan dan keabsahan sistem dapat memengaruhi penerimaan siswa terhadap CBT.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *Perceived Usefulness* (manfaat yang dirasakan) dari sistem *Computer based test* (CBT) berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (niat perilaku penggunaan) CBT di SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang?
- b. Sejauh mana *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan) dari sistem CBT berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (niat perilaku penggunaan) CBT di SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang?
- c. Bagaimana *Attitude Toward Using* (sikap terhadap penggunaan) sistem CBT berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (niat perilaku penggunaan) CBT di SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang?
- d. Apakah *Perceived Usefulness* (manfaat yang dirasakan) dari sistem CBT berpengaruh signifikan terhadap *Actual Use* (penggunaan sebenarnya) CBT di SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang?
- e. Sejauh mana *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan) dari sistem CBT berpengaruh signifikan terhadap *Actual Use* (penggunaan sebenarnya) CBT di SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang?
- f. Bagaimana *Attitude Toward Using* (sikap terhadap penggunaan) sistem CBT berpengaruh signifikan terhadap *Actual Use* (penggunaan sebenarnya) CBT di SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, adapun tujuan penelitian dalam karya ilmiah ini di antaranya adalah untuk:

- a. Menganalisis pengaruh *Perceived Usefulness* (manfaat yang dirasakan), *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan), dan *Attitude Toward Using* (sikap terhadap penggunaan) terhadap *Behavioral Intention to Use* (niat perilaku penggunaan) CBT di SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang.
- b. Menganalisis pengaruh *Perceived Usefulness* (manfaat yang dirasakan), *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan), dan *Attitude Toward Using* (sikap terhadap penggunaan) terhadap *Actual Use* (penggunaan sebenarnya) CBT di SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang.
- c. Mengidentifikasi faktor yang paling berpengaruh dalam mempengaruhi *Behavioral Intention to Use* (niat perilaku penggunaan) dan *Actual Use* (penggunaan sebenarnya) CBT di SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang.

- d. Memberikan rekomendasi dan saran kepada pihak terkait, termasuk sekolah dan pengembang sistem CBT, dalam meningkatkan penerimaan dan penggunaan CBT sebagai alat evaluasi pembelajaran.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini membahas analisis sistem *Computer based test* (CBT) pada SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang dengan beberapa poin sebagai berikut:

- a. Penelitian ini akan berfokus pada analisis penerimaan sistem *Computer based test* (CBT) di SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM).
- b. Ruang lingkup penelitian mencakup penilaian tentang *Perceived Usefulness* (manfaat yang dirasakan), *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan), *Attitude Toward Using* (sikap terhadap penggunaan), *Behavioral Intention to Use* (niat perilaku penggunaan), dan *Actual Use* (penggunaan sebenarnya) terkait dengan sistem CBT.
- c. Data penelitian akan dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner yang telah diadaptasi dari model TAM. Responden penelitian akan terdiri dari siswa kelas 12 di SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang.
- d. Analisis data akan melibatkan teknik statistik yang sesuai, seperti analisis regresi untuk menguji hubungan antara variabel-variabel dalam TAM.
- e. Ruang lingkup penelitian ini akan dibatasi pada penggunaan sistem CBT di SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang.

Hipotesa Penelitian

- a. Hipotesis 1: *Perceived Usefulness* (manfaat yang dirasakan) dari sistem *Computer based test* (CBT) berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (niat perilaku penggunaan) CBT di SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang.
- b. Hipotesis 2: *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan) dari sistem CBT berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (niat perilaku penggunaan) CBT di SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang.
- c. Hipotesis 3: *Attitude Toward Using* (sikap terhadap penggunaan) sistem CBT berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (niat perilaku penggunaan) CBT di SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang.
- d. Hipotesis 4: *Perceived Usefulness* (manfaat yang dirasakan) dari sistem CBT berpengaruh signifikan terhadap *Actual Use* (penggunaan sebenarnya) CBT di SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang.
- e. Hipotesis 5: *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan) dari sistem CBT berpengaruh signifikan terhadap *Actual Use* (penggunaan sebenarnya) CBT di SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang.
- f. Hipotesis 6: *Attitude Toward Using* (sikap terhadap penggunaan) sistem CBT berpengaruh signifikan terhadap *Actual Use* (penggunaan sebenarnya) CBT di SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang.

III. METODE

a. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan model *Technology Acceptance Model* (TAM). (Rahayu, Budiyanto, & Palyama, 2017) meneliti menguji penerimaan pengguna (siswa) terhadap pembelajaran daring dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang terlibat dalam penerimaan sistem *Computer based test* (CBT) di SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang.

TAM bertujuan untuk memperkirakan dan menjelaskan penerimaan pengguna terhadap sistem informasi. TAM memberikan landasan teori untuk mengetahui faktor-faktor apa saja

yang mempengaruhi penerimaan teknologi dalam suatu organisasi dan penggunaannya oleh individu (Surahmat & Tenggono, 2018)

b. Populasi dan Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative atau mewakili (Novita & Helena, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 12 di SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang. Populasi ini terdiri dari 722 siswa dari 19 rombel (rombongan belajar/kelas) yang terdaftar dalam kelas 12 di sekolah tersebut. Siswa kelas 12 ini merupakan target penelitian, karena mereka adalah pengguna potensial dari sistem Computer based test (CBT) yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, akan digunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana untuk memilih sampel yang mewakili populasi siswa kelas 12 di SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang. Pemilihan sampel secara acak sederhana akan memastikan bahwa setiap siswa kelas 12 memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi ke seluruh populasi siswa kelas 12 di SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang dengan lebih baik.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, data diperoleh dari 115 siswa yang merupakan sampel dari populasi siswa kelas 12 di SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang sejumlah 722 siswa. Sampel tersebut mencakup siswa dari berbagai jurusan, antara lain teknik kendaraan ringan (TKR), teknik pemesinan (TPM), teknik bisnis dan sepeda motor (TBSM), akomodasi perhotelan (APH), akuntansi (AK), tata boga (TB), dan multimedia (MM). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah acak sederhana, yang memastikan representasi yang cukup untuk mewakili variasi karakteristik siswa dalam populasi.

Penggunaan sampel ini diharapkan memberikan gambaran yang representatif tentang penerimaan sistem Computer based test (CBT) dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) di SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui pengisian angket oleh responden menggunakan platform Google Form. Adapun informasi tentang kelas dan jenis kelamin responden dari hasil pengisian kuesioner adalah sebagai berikut:

Hasil uji hipotesis dari hipotesis pertama hingga keenam menunjukkan bahwa setiap variabel independen, yaitu Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PE), dan Attitude Toward Using (ATU), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Behavioral Intention to Use (BIU) dan Actual Use (AU) pada aplikasi yang diteliti (Sinurat & Sugiyanto, 2022).

Hipotesis pertama (H1) menguji hubungan antara variabel PU terhadap BIU. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel PU memiliki signifikansi (p-value) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai t-hitung (Thitung) sebesar 8,771 juga melebihi nilai t-tabel (Ttabel), dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,405. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel PU memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap BIU sekitar 40,5% variasi BIU dapat dijelaskan oleh variabel PU.

Hipotesis kedua (H2) menguji hubungan antara variabel PE terhadap BIU. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel PE memiliki signifikansi (p-value) sebesar 0,000, dengan nilai t-hitung (Thitung) sebesar 6,375 yang melebihi nilai t-tabel (Ttabel). Koefisien determinasi (R Square) variabel PE terhadap BIU sebesar 0,265. Hal ini menunjukkan bahwa variabel PE juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap BIU sekitar 26,5% variasi BIU dapat dijelaskan oleh variabel PE. Hasil hipotesis ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Sindarta & Santoso, 2022) yang menyatakan bahwa Perceived Ease of Use (PE) memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap Behavioral Intention to Use (BIU)

Hipotesis ketiga (H3) menguji hubungan antara variabel ATU terhadap BIU. Hasil uji

menunjukkan bahwa variabel ATU memiliki signifikansi (p-value) sebesar 0,000, dengan nilai t-hitung (Thitung) sebesar 8,925 yang melebihi nilai t-tabel (Ttabel). Koefisien determinasi (R Square) variabel ATU terhadap BIU sebesar 0,413. Artinya, variabel ATU juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap BIU sekitar 41,3% variasi BIU dapat dijelaskan oleh variabel ATU. Hasil hipotesis ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Sinurat & Sugiyanto, 2022) yang menyatakan bahwa Attitude Toward Using (ATU) memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap Behavioral Intention to Use (BIU)

Selanjutnya, hipotesis keempat (H4) menguji hubungan antara variabel PU terhadap AU. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel PU memiliki signifikansi (p-value) sebesar 0,000, dengan nilai t-hitung (Thitung) sebesar 5,920 yang melebihi nilai t-tabel (Ttabel). Koefisien determinasi (R Square) variabel PU terhadap AU sebesar 0,237. Artinya, variabel PU juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap AU, dan sekitar 23,7% variasi AU dapat dijelaskan oleh variabel PU.

Hipotesis kelima (H5) menguji hubungan antara variabel PE terhadap AU. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel PE memiliki signifikansi (p-value) sebesar 0,000, dengan nilai t-hitung (Thitung) sebesar 7,835 yang melebihi nilai t-tabel (Ttabel). Koefisien determinasi (R Square) variabel PE terhadap AU berkisar antara 0,265 hingga 0,352. Hal ini menandakan bahwa variabel PE juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap AU, dan sekitar 26,5% hingga 35,2% variasi AU dapat dijelaskan oleh variabel PE. Hasil hipotesis ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Rahmawati & Narsa, 2019) yang menyatakan bahwa Perceived Ease of Use (PE) memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap Actual Use (AU)

Terakhir, hipotesis keenam (H6) menguji hubungan antara variabel ATU terhadap AU. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel ATU memiliki signifikansi (p-value) sebesar 0,000, dengan nilai t-hitung (Thitung) sebesar 8,174 yang melebihi nilai t-tabel (Ttabel). Koefisien determinasi (R Square) variabel ATU terhadap AU berkisar antara 0,372. Artinya, variabel ATU juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap AU, dan sekitar 37,2% variasi AU dapat dijelaskan oleh variabel ATU.

Secara keseluruhan, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PE), dan Attitude Toward Using (ATU) memiliki hubungan yang signifikan dengan Behavioral Intention to Use (BIU) dan Actual Use (AU) pada aplikasi yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi pengguna (siswa) tentang kegunaan dan kemudahan penggunaan aplikasi CBT, serta sikap mereka terhadap penggunaan aplikasi CBT, berperan penting dalam membentuk niat dan tingkat penggunaan sebenarnya dari aplikasi tersebut.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, kesimpulan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PE), dan Attitude Toward Using (ATU) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Behavioral Intention to Use (BIU) dan Actual Use (AU) aplikasi Computer-based test (CBT) pada siswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa semua variabel independen berkontribusi secara positif dan signifikan dalam membentuk niat penggunaan dan tingkat penggunaan sebenarnya dari aplikasi CBT ini.
- b. Variabel PU, PE, dan ATU masing-masing memiliki nilai koefisien determinasi (R Square) yang menunjukkan seberapa besar variasi BIU dan AU yang dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Secara keseluruhan, variabel PU memiliki koefisien determinasi sekitar 40,5%, PE sekitar 26,5%, dan ATU sekitar 41,3% terhadap BIU. Sedangkan terhadap variabel AU koefisien determinasi PU sekitar 23,7%, PE sekitar 35,2%, dan ATU sekitar 37,2%. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi yang penting dalam membentuk BIU dan AU siswa terhadap aplikasi CBT.

- c. Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa secara keseluruhan, model regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini memiliki signifikansi yang tinggi, dengan p-value kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen (PU, PE, dan ATU) dengan variabel dependen (BIU dan AU) dengan baik.
- d. Hasil uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki signifikansi p-value yang lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, serta nilai t-hitung yang melebihi nilai t-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara individual terhadap BIU dan AU.

VI. REFERENSI

- Novita, D., & Helena, F. (2021). Analisis kepuasan pengguna aplikasi traveloka menggunakan metode technology acceptance model (TAM) dan end-user computing satisfaction (EUCS). *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 2(1), 22–37. <https://doi.org/10.35957/jtsi.v2i1.846>
- Rahayu, F. S., Budiyanto, D., & Palyama, D. (2017). ANALISIS PENERIMAAN E-LEARNING MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) (STUDI KASUS: UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA). *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, 1(2), 87–98. <https://doi.org/10.21460/jutei.2017.12.20>
- Rahmawati, R. N., & Narsa, I. M. (2019). Penggunaan e-learning dengan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(2), 127–136. <https://doi.org/10.21831/jitp.v6i2.26232>
- Rizal, S., & Walidain, B. (2019). PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS MOODLE PADA MATAKULIAH PENGANTAR APLIKASI KOMPUTER UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 19(2), 178. <https://doi.org/10.22373/jid.v19i2.5032>
- Setiyowati, H., Suryati, E., & Rina, R. (2022). Analisis Pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) di madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 hulu Sungai Utara. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 803. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1086>
- Sindarta, F., & Santoso, T. (2022). PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE TERHADAP INTENTION TO USE MELALUI PERCEIVED USEFULNESS APLIKASI PEMUTAR MUSIK SPOTIFY DI KALANGAN PENGGUNA SMARTPHONE BERBASIS ANDROID. In *Agora*. Retrieved from <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/12071>
- Sinurat, E. M., & Sugiyanto, L. B. (2022). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Promosi Penjualan melalui Mediasi Attitude Toward Using dan Perceived Security terhadap Behavioral Intention to Use (Studi Empiris: Pengguna Mobile Wallet di Jakarta). *Business Management Journal*, 18(1), 17. <https://doi.org/10.30813/bmj.v18i1.2820>
- Surahmat, S., & Tenggono, A. (2018). Evaluasi penggunaan aplikasi office berbasis open source pada SMKN Kota Palembang Dengan pendekatan technology acceptance model. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(2), 98–103. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v7i2.569>
- Yuliana, K., & Suhaimah, S. (2019). Analisis penerimaan sistem computer based test (CBT) dengan menggunakan technology acceptance model (TAM) (studi kasus SMKN 1 banjarmasin). *Lentera: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 147–157. <https://doi.org/10.33654/jpl.v14i2.904>